

BAB V

PENUTUP

Pada bab penutup, diuraikan kesimpulan yang ditarik dari hasil temuan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya. Bagian kesimpulan berfungsi untuk menjelaskan dan menjawab tujuan penelitian yakni memahami representasi *family caregiving* dalam film *How to Make Millions Before Grandma Dies* (2024) serta menguraikan mitos dalam teks media menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Selain itu, diuraikan pula refleksi atau implikasi hasil temuan secara teoretis, praktis, dan sosial.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan analisis Semiotika Roland Barthes, penelitian ini menyimpulkan bahwa film *How to Make Millions Before Grandma Dies* (2024) berusaha merepresentasikan *family caregiving* sebagai tindakan yang bersifat relasional melalui keterlibatan M dalam merawat Meng Ju. Analisis tahap denotatif, konotatif, dan mitos menghasilkan bahwa *family caregiving* dalam film tidak direpresentasikan sebagai bentuk altruisme yang hadir secara alami, melainkan berdasarkan kedekatan hubungan interpersonal yang tumbuh melalui pengalaman perawatan dan keterlibatan antara *caregiver* dengan pihak yang menerima perawatan.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pada awal narasi, praktik *family caregiving* yang dilakukan M dilandasi oleh motif transaksional dan kepentingan material berupa keinginan memperoleh warisan dari Meng Ju.

Namun, seiring berlangsungnya praktik perawatan, hubungan antara M dan Meng Ju berkembang menjadi relasi afektif yang ditandai dengan adanya keterlibatan dalam aspek emosional, sehingga mendorong hubungan interpersonal yang terjalin di antara keduanya semakin intim. Perubahan ini ditunjukkan secara progresif melalui sikap M yang menunjukkan kepedulian, dukungan emosional, hingga upaya membangun rasa memiliki terhadap Meng Ju. Film ini juga secara jelas memperlihatkan M yang sudah terlepas dari logika transaksional melalui penolakan uang yang diberi Soei sebagai imbalan merawat Meng Ju. M juga digambarkan menggunakan uang tabungan Meng Ju yang diberikan kepadanya untuk memberi lahan makam keinginan Meng Ju. Dengan demikian, film menaturalisasi gagasan bahwa *family caregiving* merupakan praktik perawatan yang bersifat relasional yang berdasar pada kedekatan hubungan interpersonal yang melampaui kepentingan personal.

Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa secara ideologis, film ini menaturalisasi *family caregiving* sebagai domain yang dilekatkan pada femininitas. Hal tersebut terlihat dari bagaimana keterlibatan M dalam praktik perawatan digambarkan tidak berlangsung secara alami, melainkan membutuhkan negosiasi diri melalui proses belajar dan adaptasi. Berbagai adegan menunjukkan bahwa M merasa asing dengan pekerjaan domestik, perawatan fisik, hingga keterbukaan emosional kaitannya dalam praktik *family caregiving*. Film juga menampilkan M membutuhkan arahan dari tokoh perempuan, yakni Mui untuk dapat menjalankan praktik perawatan terhadap Meng Ju. Dengan ini, film menaturalisasi *family caregiving* sebagai praktik

yang lebih dekat dengan pengalaman dan kompetensi perempuan dibandingkan laki-laki.

Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa film *How to Make Millions Before Grandma Dies* (2024) merepresentasikan *family caregiving* sebagai praktik perawatan yang bersifat relasional, dengan berdasar pada hubungan interpersonal. Namun di saat yang sama, film ini masih menempatkan praktik perawatan sebagai ruang yang lebih dekat dengan femininitas.

5.2 Implikasi Hasil Temuan

5.2.1 Implikasi Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini berkontribusi bagi lingkup studi ilmu komunikasi, terkhusus dalam studi media bahwa representasi tidak hanya bekerja sebagai refleksi realitas sosial, melainkan juga turut membentuk dan menaturalisasi pemahaman tertentu mengenai *family caregiving* dalam lingkup keluarga. Melalui pengaplikasian teori Representasi Stuart Hall, Semiotika Roland Barthes, dan *Ethic of Care*, penelitian ini menemukan bahwa *family caregiving* dalam film *How to Make Millions Before Grandma Dies* (2024) direpresentasikan sebagai tindakan yang bersifat relasional.

5.2.2 Implikasi Praktis

Secara praktis, penelitian ini berkontribusi memberikan acuan kepada industri film, terkhusus mengenai cara kerja praktisi film agar lebih kritis dan perspektif dalam mengangkat isu perawatan kaitannya

dalam praktik *family caregiving*. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pembuat film untuk menghadirkan penggambaran *family caregiving* yang tidak hanya berfokus pada aspek perawatan fisik dan tugas domestik, melainkan juga pada dimensi keterlibatan emosional dan relasional yang muncul selama proses perawatan. Dengan demikian, film dapat menjadi medium yang tidak hanya bersifat menghibur, melainkan juga membangun kesadaran kritis masyarakat terhadap isu relasi keluarga dan hubungan interpersonal kaitannya dalam *family caregiving*.

5.2.3 Implikasi Sosial

Secara sosial, film *How to Make Millions Before Grandma Dies* (2024) memberikan ruang untuk merefleksikan praktik *family caregiving* dalam lingkup keluarga. Penelitian ini diharapkan dapat mendorong masyarakat untuk melihat *family caregiving* sebagai bentuk ikatan relasional antara *caregiver* dan pihak yang menerima perawatan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi masyarakat bahwa praktik perawatan merupakan kemampuan humanistik yang seharusnya tidak dibatasi oleh gender tertentu.

5.2 Saran

Penelitian ini dilakukan dengan fokus pada representasi *family caregiving* yang dianalisis menggunakan teori Representasi Stuart Hall dan analisis Semiotika Roland Barthes, serta didukung oleh teori *Ethic of Care*. Peneliti menyarankan penelitian-penelitian selanjutnya untuk mengeksplorasi aspek-

aspek dalam film yang lain guna memaknai isi teks secara lebih mendalam. Adapun saran untuk menggunakan metode analisis yang berbeda dengan tujuan memperkaya perspektif mengenai makna film yang ditampilkan, seperti menggunakan analisis resepsi khalayak untuk menganalisis makna film melalui sudut pandang penonton.